

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III ini berisi mengenai metode penelitian yang membahas tentang metode dan desain penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, isu etik penelitian serta pengujian keabsahan data yang akan menjadi acuan dalam penelitian tentang permainan modifikasi halang rintang sebagai stimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini. Adapun uraian dalam bab ini, diantaranya:

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2011). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi tentang apa yang dialami oleh individu maupun sekelompok orang, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong dalam Yona, 2006; Bachir, 2010). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, serta berusaha mendeskripsikan peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat ini (Arikunto, 2005 ; Sudjana, 2004).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar 2013). Metode deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode penelitian karena penelitian disusun untuk mendeskripsikan mengenai stimulasi permainan modifikasi halang rintang terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di PAUD Cempaka secara akurat dan objektif tanpa ada manipulasi didalamnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mencari makna dari seluruh rangkaian proses yang dilakukan. Dengan tidak memberikan perlakuan-perlakuan terhadap variabel tertentu, melainkan semua kegiatan, kejadian dan keadaan berjalan apa adanya.

3.2 Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal penting yang akan menunjukkan tempat yang menjadi fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian akan peneliti jelaskan secara rinci sebagai berikut:

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Cempaka yang beralamat di Kabupaten Kuningan. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut, peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu mengenai keadaan anak di sekolah, selain itu PAUD tersebut merupakan sekolah yang telah melaksanakan permainan modifikasi halang rintang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020- sampai bulan Juli 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19. Namun demikian peneliti tetap melakukan penelitian dengan melaksanakan sesuai protokol kesehatan mengikuti aturan pemerintah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu lima PAUD Cempaka yang berusia 3-4 tahun (RA, GH, SL, AF dan NF) , dua orang guru dan kepala sekolah yang merangkap sebagai guru. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut dikarenakan ingin mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan permainan modifikasi halang rintang yang telah diterapkan pada anak usia 3-4 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data akan dilakukan via aplikasi dan secara tatap muka langsung, dalam kondisi pandemi ini pengambilan data dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Moleong (2005) dalam Yona (2006) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak,

yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Arikunto (2005), berdasarkan pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi tiga diantaranya:

3.4.1.1 Wawancara bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan.

3.4.1.2 Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur.

3.4.1.3 Wawancara bebas terpimpin, merupakan kombinasi antara interviu bebas interviu terpimpin.

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, peneliti mewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan mengenai permainan modifikasi halang rintang yang telah disediakan namun peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan apabila ada hal-hal yang menurut peneliti dirasa kurang melengkapi data yang dibutuhkan.

3.4.2 Observasi

Menurut Baskoro dalam Hasanah (2016), menyebut bahwa sifat observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi sistematis dan observasi sistematis. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi dilakukan dengan struktur atau rencana terlebih dahulu, dengan demikian peneliti dapat menangkap data yang sesuai dengan format observasi dari perilaku anak sehari-hari mengenai kemampuan motorik kasar anak yang muncul.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang terbentuk dalam sebuah dokumentasi yang berupa, foto, catatan harian, laporan, surat-surat, sketsa dan data lainnya yang tersimpan (Djaelani, 2013). Untuk pelaporan dokumentasi dalam penelitian diharuskan berupa dokumen yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto yang menjadi bukti otentik sebagai data sekunder. Penggunaan foto ini dimaksudkan untuk melengkapi membantu dan mendukung hasil dari wawancara (Rachman, 2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini akan menjadi acuan peneliti dalam proses pengambilan data yang berupa sederet pertanyaan yang akan ditranskrip menjadi data deskriptif berupa naratif. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 1 Pedoman Wawancara

Narasumber :
Tanggal/ Waktu :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Bagaimana kondisi motorik kasar anak di PAUD Cempaka sebelum melaksanakan permainan modifikasi halang rintang?	
2.	Apakah terdapat anak yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan motorik kasar sebelum melaksanakan permainan modifikasi halang rintang?	
3.	Upaya apa yang dilakukan ibu di PAUD Cempaka untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	
4.	Bagaimana perencanaan permainan modifikasi halang rintang yang diterapkan di PAUD Cempaka?	
5.	Apa yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan RPPH?	
6.	Sudah berapa kali PAUD Cempaka melaksanakan permainan modifikasi halang rintang?	
7.	Bagaimana pelaksanaan permainan modifikasi halang rintang di PAUD Cempaka?	
8.	Bagaimana evaluasi dai pelaksanaan permainan modifikasi halang rintang?	
9.	Bagaimana kemampuan motorik kasar anak setelah melaksanakan permainan modifikasi halang rintang?	
9.	Apa saja kendala yang dialami dalam menerapkan permainan modifikasi halang rintang pada anak usia 3-4 tahun?	
10.	Bagaimana ibu menyikapi kendala tersebut?	

3.5.2 Pedoman Obsevasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada aktivitas anak sehari-hari yang berkaitan dengan munculnya kemampuan motorik kasar anak setelah melaksanakan permainan modifikasi halang rintang di PAUD Cempaka.

Tabel 2
Format Observasi

No	Nama	Hal yang diamati	Keterangan
1.		Anak berjalan dengan seimbang	
2.		Anak berlari dengan cepat	
3.		Anak meloncat bertumpu pada dua kaki	
4.		Anak melompat dari ketinggian kurang lebih 20cm	
5.		Anak merangkak dengan cepat	
6.		Anak mampu memanjat tangga	

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Milles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011), bahwa ada empat tahapan yaitu:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data wawancara dan data dokumentasi yang sudah diolah peneliti untuk menjadi data deskripsi yang berupa narasi.

3.6.2 Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini memfokuskan pada bentuk permainan modifikasi halang rintang sebagai stimulus kemampuan motoriki kasar anak usia dini.

3.6.3 Penyajian data

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang

biasanya digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang sudah ada, penyajian data disajikan dengan mengelompokkan data.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dari penyajian data yang merupakan hasil temuan, dengan berfokus pada penerapan permainan modifikasi halang rintang sebagai stimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Proses validitas dan reliabilitas pada penelitian ini melalui tiga cara, diantaranya sebagai berikut:

3.7.3 Trianggulasi

Trianggulasi merupakan proses penguatan terhadap bukti penelitian untuk mengklarifikasi makna dan memverifikasi data dengan cara menggunakan berbagai macam sumber, metode, peneliti dan teori yang berbeda (Craswell, 2013; Rachman, 2019). Adanya trianggulasi ini diharapkan penelitian yang akan dilakukan lebih akurat, karena data diperoleh dari berbagai sumber, individu dan proses. Adapun trianggulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu trianggulasi jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan permainan modifikasi halang rintang sebagai stimulasi kemampuan motorik kasar anak usia dini.

3.7.4 *Member Checking*

Dalam pemerolehan data peneliti melakukan pengecekan terhadap temuan-temuan dalam penelitian kepada partisipan. Peneliti akan memastikan setiap data yang diperoleh akurat, dengan bertanya pada pendidik di PAUD Cempaka sebagai partisipan dalam penelitian ini.

3.7.5 Refleksivitas

Adapun refleksivitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya, peneliti sulit untuk mengambil data dari partisipan, adanya pandemi Covid-19 ini peneliti hanya memperoleh data melalui wawancara dan dokumentasi

berupa foto seadanya dan video yang tidak lengkap dikarenakan adanya pembelajaran *daring*, foto-foto kegiatan selama di sekolah hanya disimpan beberapa foto saja. Sementara untuk dokumentasi yang lainnya seperti catatan harian, PAUD Cempaka tidak menggunakan catatan harian selama pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti tidak bisa menganalisis dokumen lain selain foto dan video. Sehingga data utama yang digunakan yaitu hasil dari wawancara, sementara data dari dokumentasi menjadi data pendukung penelitian ini. Selain itu peneliti juga kesulitan dalam proses menganalisis data, namun demikian peneliti terus berusaha mencoba mempelajari teknik analisis yang digunakan serta melakukan analisis data sesuai keadaan di lapangan dengan prosedur yang telah ditentukan. Penelitian saat pandemi seperti ini membuat peneliti melakukan observasi di luar proses pembelajaran, yaitu dengan mengamati kemampuan motorik kasar anak yang muncul dikehidupan sehari-hari dengan tetap mengacu pada kemampuan yang telah ditetapkan RPPH seperti kemampuan berjalan, berlari, melompat, meloncat dan memanjat.

3.8 Isu Etik Penelitian

Peneliti akan memaparkan mengenai pertimbangan peneliti terhadap potensi dampak dari penelitian terhadap partisipan, dikarenakan penelitian ini melibatkan beberapa individu yaitu guru dan anak usia dini. Terdapat beberapa prosedur etika yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada pernyataan Creswell (2013), diantaranya sebagai berikut:

3.8.1 Persetujuan dari partisipan

Persetujuan dari partisipan sangatlah penting, untuk itu sebelum melaksanakan penelitian peneliti mengajukan surat perizinan penelitian pada pihak sekolah. Peneliti juga memastikan agar partisipan tidak merasa keberatan terlibat dalam penelitian ini.

3.8.2 Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

Dalam proses wawancara peneliti berusaha menghindari berbagai pertanyaan yang sensitif, hal ini dimaksudkan agar tidak menyinggung perasaan partisipan. Peneliti lebih memfokuskan pertanyaan terkait permainan modifikasi halang rintang yang telah dilaksanakan di PAUD Cempaka, sebagai stimulasi kemampuan motorik kasar anak untuk pemerolehan data dalam penelitian ini.

3.8.3 Memproteksi anonimitas partisipan

Pentingnya memproteksi anonimitas partisipan, peneliti tidak mencantumkan nama partisipan serta tidak mencantumkan nama lokasi penelitian karena pihak lembaga tidak memberi izin, sehingga peneliti menggunakan nama samaran demi terjaganya privasi setiap pihak yang terlibat.

3.8.4 Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Dalam proses pengambilan data peneliti selalu mengkaji ulang data yang diperoleh selama penelitian dengan melakukan diskusi ulang atau dengan melakukan *member checking*. Hal ini dimaksudkan agar pemerolehan data tersebut benar-benar akurat, sesuai dengan kondisi di lapangan.

3.8.5 Melaporkan hasil penelitian dengan detail dan menghindari penggunaan bahasa yang mengandung bias

Melalui berbagai teknik pengumpulan data dan prosedur di setiap babnya, peneliti berusaha untuk memaparkan dan mendeskripsikan secara detail hasil dari penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menghindari penggunaan bahasa yang menggunakan bias baik itu bias gender, ras, etnis atau usia pada orang-orang tertentu.